

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif sebagai fondasi utama perekonomian Indonesia yang tertuang pada UU Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha produktif milik warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha milik perorangan, hukum dan koperasi, anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik langsung maupun tidak langsung (BPHN, 1995). Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan angka kemiskinan Provinsi Lampung menunjukkan kenaikan persentase di tahun 2020 sebesar 12,34 % dari sebelumnya 12,30% berdasarkan total penduduk 1,05 juta (Statistik, 2018). Kenaikan angka kemiskinan tersebut tentu saja berkaitan dengan pemanfaatan dan pengetahuan teknologi informasi sebagai media dan sarana untuk proses pengenalan maupun pemasaran produk UMKM yang dilakukan belum secara optimal.

Kemajuan teknologi dan informasi saat ini tidak dapat dihindarkan dan telah berkembang diberbagai sektor, salah satunya adalah kuliner dan kerajinan yang terus meningkat dengan adanya permintaan konsumen (Ananda dan Susilowati, 2019). Salah satu penerapan teknologi bidang UMKM dapat disebut sebagai UMKM yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam proses produktifitas bidang ekonomi masyarakat yang menunjang kesejahteraan rakyat pada bidang perindustrian, perdagangan dan koperasi (Amrullah dan Utami, 2018). Salah satu instansi pemerintah yang masih dirasa belum menerapkan konsep UMKM yang mengelola dan mendata pelaku usaha serta mengevaluasi hasil produksi untuk mendapatkan produk memiliki potensi dalam memajukan ekonomi masyarakat. Proses bisnis yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei terhadap pelaku usaha berdasarkan izin usaha dan memperoleh data pelaku usaha kecil hingga menengah serta hasil produksi UMKM. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM Republik pada wilayah Lampung Tengah berkisar 796 UMKM terdaftar dengan dengan berbagai jenis bidang umkm, mulai dari fashion, kerajinan, kuliner hingga tekstil.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diperoleh permasalahan atau kekurangan pada proses pengolahan data pada UMKM Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah, seperti pendataan dan proses pemasaran hasil produksi yang secara keseluruhan dilakukan pencatatan pada media kertas. Pada proses pemasaran hasil produksi dilakukan dengan cara pameran, brosur, spanduk hingga media koran yang berakibat terhadap biaya operasional yang cukup tinggi dan proses rekap yang dilakukan secara berulang dapat berdampak pada kerangkapan data serta kinerja yang lambat (Sagirani dan Diradinata, 2017). Permasalahan lain seperti belum tersedianya pelayanan pendaftaran UMKM baru sehingga, pendataan UMKM masih dilakukan dengan cara survei, hal tersebut dapat berdampak pada pendataan yang tidak merata. Pengolahan data UMKM tersebut berpengaruh pada permohonan bantuan yang saat ini masih bersifat manual dengan pengajuan kebagiaian koperasi yang tersedia. Faktor utama permohonan bantuan yang diterima berpengaruh terhadap produktifitas yang dihasilkan oleh UMKM seperti lamanya UMKM didirikan dan omset yang diperoleh. Permasalahan terhadap distribusi bantuan dari pihak dinas ke pada anggota UMKM disebabkan karena pendataan anggota yang tidak merata dan sulit mengetahui anggota yang aktif dalam pemasaran produk hasil UMKM, maka diharapkan dengan adanya sistem informasi UMKM dapat meningkatkan kualitas layanan kepada anggota maupun masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi dengan menerapkan konsep UMKM yang dapat diakses secara *online* oleh pelaku usaha maupaun masyarakat sebagai konsumen. Berdasarkan penelitian oleh (Amrullah dan Utami, 2018) bahwa salah satu otomatisasi yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan sistem informasi yang dapat membantu mengelola penjualan, pemasaran sekaligus meningkatkan relasi dengan para pelanggan. Sistem informasi berbasis *website* pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bagian dari sarana yang diperuntukan bagi para pelaku usaha untuk melakukan promosi terhadap produk yang dihasilkannya (Satia dan Izzato, 2016). Sehingga peneliti memberikan kesimpulan mengenai usulan atau solusi dengan penerapan UMKM yang dibangun menggunakan *website* secara *online* dengan fitur proses pendaftaran dan pemasaran produk.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dihasilkan seperti berikut:

1. Belum adanya media pemasaran dan promosi produk UMKM
2. Belum terdapat media atau layanan pendaftaran UMKM secara online.
3. Proses distribusi bantuan UMKM belum dapat dilakukans secara mudah melalui data UMKM yang terdaftar.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian membahas pengolahan data UMKM seperti pendaftaran UMKM.
2. Peneliti menggunakan data semua jenis UMKM.
3. Pengolahan data UMKM yang dilakukan meliputi proses pendaftaran UMKM dan pemasaran produk.
4. Menyediakan media untuk melakukan permohonan bantuan oleh UMKM.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi dalam upaya peningkatan prduktifitas UMKM pada Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah berbasis website menggunakan metode *extreme programming*.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu menghasilkan sistem informasi yang dapat mempermudah proses pendaftaran anggota UMKM baru, melakukan pemasaran dan promosi produk UMKM dan mempermudah pengajuan bantuan atau proses pendistribusian bantuan secara online.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan adalah untuk mempermudah perusahaan melakukan pemasaran produk dan memberikan informasi secara detail mengenai produk dan harga kepada

pelanggannya yang dapat diakses secara luas, sehingga sistem dapat memberikan keuntungan peningkatan penjualan. Dan Manfaat bagi konsumen yaitu dapat memperoleh informasi lebih lengkap mengenai informasi produk yang di produksi secara individual maupun secara kelompok. Sistem yang dibangun juga memungkinkan dapat melakukan transaksi secara *online*.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, *flow chart* sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**